Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

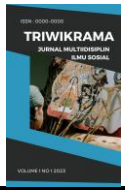

STRATEGI PENARIKAN RETRIBUSI TERMINAL GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDAR LAMPUNG (STUDI PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG)

Thohpatul Jannah[1], Masayu Nila Juwita [2]

[1]Universitas Bandar Lampung

[2]Universitas Bandar Lampung

ARTICLE INFO

Article history:
Received March 2024
Revised March 2024
Accepted March 2024
Available online March 2024

Kata Kunci:
Strategi; Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung; Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Keywords:
Strategy; Bandar Lampung City Transportation Service; Regional Original Income (PAD)

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Bandar Lampung.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan dalam Penarikan Retribusi Terminal Kota Bandar Lampung oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Diantaranya adalah kurangnya kesadaran bagi masyarakat wajib retribusi untuk membayarkan retribusi terminal, sepinya penumpang terminal pada saat ini dikarenakan banyak faktor salah satunya yaitu semakin banyak taksi online atau ojek online yang beroperasi sehingga menjadi salah satu penyebab sepinya terminal Kota Bandar Lampung, serta dibukanya jalan tol trans Sumatra yang menjadi salah satu masalah dari strategi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bidang penarikan retribusi terminal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penarikan retribusi terminal Kota Bandar Lampung yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Metodelogi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penarikan retribusi terminal Kota Bandar Lampung yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi terminal sudah terealisasi dengan baik. Dilihat dari aspek pendukung dan teori manajemen strategi pada dimensi perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi atau pengendalian.

ABSTRACT

This research was motivated by the many problems in the collection of Bandar Lampung City Terminal Retribution by the Bandar Lampung City Transportation Service. Among them are the lack of awareness among the public that it is mandatory to pay terminal fees, the lack of terminal passengers at the moment is due to many factors, one of which is the increasing number of online taxis or online motorbike taxis operating, which is one of the causes of the quietness of the Bandar Lampung City terminal, as well as the opening of the trans toll road. Sumatra is one of the problems in the strategy to increase Regional Original Income (PAD) in the field of terminal levy collection. This research aims to determine the Bandar Lampung City terminal levy collection strategy carried out by the Bandar Lampung City Transportation Service. The research methodology used in this research is qualitative with data collection techniques used through observation, interviews and documentation. The results of the research show that the Bandar Lampung City terminal levy collection strategy carried out by the Bandar Lampung City Transportation Department in an effort to increase Regional Original Income (PAD) from the terminal levy sector has been well realized. Viewed from supporting aspects and strategic management theory in the dimensions of strategy formulation, strategy implementation and evaluation or control.

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, daerah otonom memiliki hak, kewenangan, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Otonomi daerah juga merupakan konsekuensi dari tuntutan globalisasi, yang harus memberikan

*Corresponding author
E-mail addresses: ulfaj8052@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

daerah kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar, terutama dalam hal mengatur, memanfaatkan, dan mengelola sumber daya alam. Pada dasarnya, kebijakan otonomi daerah memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk berkembang dan berkembang secara mandiri dan terarah. Kebijakan ini menekankan bahwa pemerintah daerah memiliki hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selama pelaksanaan otonomi daerah, daerah yang dibentuk akan berusaha untuk meningkatkan pendapatan daerahnya untuk membantu pembangunan dan kemakmuran masyarakatnya. Ini diatur oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, yang menetapkan bahwa pendapatan yang diterima oleh daerah sebagai hasil dari pelaksanaan desentralisasi terdiri dari pendapatan yang diterima oleh Selain pajak daerah dan bagian dari hasil pajak pusat yang diberikan kepada pemerintah daerah, pendapatan daerah juga berasal dari retribusi daerah. Pajak adalah pajak umum, yang berarti berlaku untuk semua orang yang memenuhi syarat untuk dikenakan pajak. Sementara itu, retribusi hanya berlaku untuk orang tertentu, yaitu mereka yang menikmati jasa pemerintah yang dapat diberikan.

Retribusi adalah pembayaran yang dilakukan oleh penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan negara kepada penduduknya. Menurut Pasal 1 angka 64 UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, retribusi daerah adalah pungutan yang diberikan oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas jasa atau izin khusus yang disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan individu. Salah satu retribusi daerah di Kota Bandar Lampung adalah retribusi terminal yang disediakan dan dikelola oleh pemerintah. Retribusi terminal adalah biaya yang dikenakan pada individu atau organisasi yang menggunakan layanan yang menyediakan tempat parkir untuk kendaraan penumpang, bus umum, tempat kegiatan bisnis, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal yang dimiliki atau dikelola oleh pemerintah daerah.

Kota Bandar lampung merupakan pusat perdagangan dan transportasi yang penting di wilayah ini, dengan berbagai infrastruktur pendukung, salah satunya adalah terminal transportasi. Terminal adalah titik utama dalam sistem transportasi kota yang menghubungkan berbagai moda transportasi seperti bus, angkutan umum, dan kendaraan pribadi. Dalam konteks ekonomi daerah, terminal juga memiliki potensi besar sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan asli daerah (PAD) adalah sumber keuangan daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah yang sudah disahkan lainnya di wilayah yang bersangkutan. Menurut Mardiasmo (2018) pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang bersumber dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Namun, Pasal 1 angka 8 Undang-Undang No. 33 tahun 2004 menyatakan bahwa pendapatan asli daerah, yang juga dikenal sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD), adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari pungutan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan. Sebagai salah satu sumber penerimaan daerah, PAD memainkan peran penting dalam pembangunan daerah. Hal ini terbukti dalam implementasi otonomi daerah.

Tabel 1. 1 Data PAD Kota Bandar Lampung

Realisasi Pendapatan	tahun		
	2020	2021	2022
Pajak Daereh	410 455 262 269	416 921 523 707	499 946 403 156
Retribusi Daerah	25 725 636 298	22 099 157 927	20 307 674 257
Laba BUMD	21 276 185 222	22 972 960 179	14 566 440 743

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung, yang terletak di Provinsi Lampung, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam penerimaan retribusi terminal. Selain itu Kota Bandar lampung juga memiliki peranan dalam penarikan melalui retribusi daerah. Pada dasarnya penarikan retribusi terminal

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

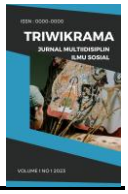

ditujukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari segi retribusi. Retribusi terminal adalah kompensasi yang ditarik oleh Dinas Perhubungan, yang memiliki otoritas untuk mengawasi dan mengontrol penarikan kompensasi terminal. Pendapatan retribusi terminal yang lebih tinggi menunjukkan bahwa daerah lebih mampu mengelola pembangunan sendiri dan kurang bergantung pada pemerintah pusat. Transportasi memiliki peran strategis dan penting dalam pencapaian dan pelaksanaan pembangunan. Kota Bandar Lampung adalah salah satu tempat yang memiliki potensi yang sangat besar untuk menerima retribusi terminal. Ini ditunjukkan oleh beberapa terminal umum di Kota Bandar Lampung, seperti terminal Induk Rajabasa, terminal Kemiling, terminal Sukaraja, dan terminal Panjang. terminal Induk Rajabasa merupakan terminal Induk yang memiliki letak strategis yang berada dijalur transit antara pulau Sumatra dan pulau Jawa. Selain itu Kota Bandar Lampung juga merupakan salah satu instrumen atau yang memiliki peranan dalam penarikan melalui retribusi daerah.

Dengan lokasinya yang strategis, Bandar Lampung tentu menjadi tempat transit bagi banyak transportasi umum dari berbagai daerah. Dimana banyaknya terjadi arus perpindahan penduduk, aktivitas perdagangan, dan pariwisata yang melintasi daerah ini. seharusnya hal ini menjadi potensi besar bagi terminal di Kota Bandar lampung untuk mendapatkan retribusi terminal yang besar, Namun, banyak angkutan umum yang tidak berperilaku baik dan tidak mematuhi peraturan, yang menyebabkan pendapatan dari retribusi terminal tidak berjalan dengan baik dan optimal. yang berdampak pada realisasi penerimaan retribusi terminal tidak mencapai target yang direncanakan dan ditetapkan pemerintah Kota Bandar lampung. Sesuai dengan pelaksanaan penarikan retribusi terminal terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi, diantaranya adalah kurangnya kesadaran wajib retribusi bagi setiap supir kendaraan umum untuk membayar retribusi, sehingga menghambat target penarikan retribusi. Setiap supir kendaraan umum tidak menyadari bahwa mereka harus membayar retribusi, yang menghambat target penarikan retribusi. Salah satu masalah paling umum yang dihadapi selama pelaksanaan penarikan retribusi terminal adalah kesadaran masyarakat yang wajib membayar retribusi terminal bahwa mereka harus membayar retribusi terminal . Selain itu, ada banyak calo yang saling memaksa dan tidak bertanggung jawab atas penumpang. Akibatnya, penumpang yang akan berpergian jauh dan yang akan turun lebih nyaman naik bis dan turun dari bis di luar terminal, seperti di Bundaran Hajimena, Bundaran Radin Intan, Bundaran Rajabasa, dan di depan kampus Unila.

Mengingat bahwa retribusi terminal merupakan salah satu sumber penerimaan retribusi daerah yang sangat penting dalam memberikan kontribusi pada pendapatan daerah di Kota Bandar Lampung. Dimana nantinya pendapatan daerah tersebut ditujukan untuk penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah dalam rangka melaksanakan otonomi daerah di Kota Bandar lampung, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul "Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung)".

2. METODE

Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diteliti dengan rasional dan akurat. Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena atau kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari strategi penarikan retribusi terminal Kota Bandar Lampung dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa sehingga menghasilkan suatu penggambaran atas fenomena yang terjadi.

Fokus Penilitian

Dengan adanya fokus penelitian penulis dapat membatasi studi yang akan dilakukan dan berperan dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian, penulis ingin memfokus kan penelitian ini sebagai berikut:

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

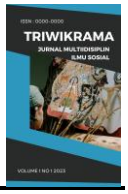

1. Strategi penarikan retribusi terminal guna meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandar Lampung.
2. Aspek pendukung dan Aspek penghambat terhadap strategi penarikan retribusi terminal guna meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandar Lampung.

Untuk Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung) dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Wheelen dan Hunger (2012) mendefinisikan manajemen strategi dimana dapat diukur dengan empat indikator sebagai berikut:

a) *Environmental scanning* (Pengamatan Lingkungan) adalah proses memonitor, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi dari lingkungan baik internal maupun eksternal kepada orang-orang penting dalam organisasi.
b) *Strategy formulation* (Perumusan Strategi) adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk membuat sebuah tata kelola manajemen yang efektif dari peluang dan ancaman dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan organisasi.
c) *Strategy implementation* (Implementasi Strategi) adalah sebuah proses dimana strategi dan kebijakan diletakkan dalam serangkaian aksi melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Proses ini dapat melalui perubahan budaya, struktur, atau sistem manajerial keseluruhan organisasi.
d) *Evaluation and control* (Evaluasi dan Pengendalian) adalah sebuah proses dimana aktivitas dan pencapaian hasil organisasi dimonitor sehingga hasil yang dicapai dapat dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Keseluruhan pimpinan manajerial menggunakan informasi yang diperoleh untuk mengambil langkah perbaikan dan menyelesaikan masalah.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Peneliti sendiri, yaitu dengan panca indra untuk melihat, mengamati dan merasakan kejadian-kejadian yang ada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat mengumpulkan data yang utama, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya.
2. Pedoman Wawancara, merupakan seperangkat daftar pertanyaan yang akan diajukan langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Pedoman wawancara ini merupakan sebuah instrument penting yang berfungsi untuk memandu peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian, sehingga sesuai dengan fokus penelitian ini.
3. Pedoman Dokumentasi, berupa daftar-daftar mengenai naskah kearsipan, baik berbentuk barang cetakan ataupun rekaman yang diperlukan, daftar mengenai foto-foto dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya:

a) Observasi

Observasi adalah teknik melakukan pengamatan langsung atau turun lapangan mengamati obyek penelitian guna mendapatkan data primer yang diperlukan. Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Observasi dilakukan pada bulan november 2023 di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.

b) Wawancara

Wawancara menurut sofar dan widiyono (2013) wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dalam komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pernyataan lisan yang dilakukan oleh pengumpul data (*interviewer*) yang dijawab secara lisan oleh informan. Dalam hal ini wawancara dilakukan berfokus pada strategi penarikan retribusi Kota Bandar Lampung yang dtinjau dari kekuatan dan kelemhannya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar saat wawancara yang berguna

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

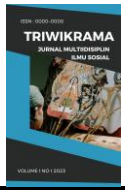

untuk meningkatkan tingkat kredibilitas kepercayaan dari proses observasi atau wawancara, serta data-data mengenai penarikan retribusi terminal.

Sumber Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik sumbernya terbagi dari:

a. **Data Primer**
Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara menggali secara langsung dari narasumber yang berasal dari hasil wawancara berdasarkan panduan wawancara (Interview, observasi dan dokumentasi dari pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yang berwewenang dan mengelola penerimaan retribusi terminal) serta masyarakat yang berkepentingan.

b. **Data sekunder**
Data sekunder diperoleh dengan melalui serangkaian kegiatan membaca, mencatat, mengutip dan menelaah bahan-bahan pustaka yaitu berupa karya tulis dari para ahli yang tersusun dalam literatur.

Subjek Penelitian dan Informan

Informan penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian atau seseorang yang memberikan informasi terkait judul penelitian "Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung". Adapun informan pada penelitian ini meliputi kriteria dibawah ini:

1. Kepala UPT Terminal Kota Bandar Lampung
2. Petugas pemungutan retribusi
3. Masyarakat yang membayar retribusi

Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahadjo (didalam V. Wiratna Sujarweni, 2014: 34) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**
Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pegamatan juga mempermudah peneliti.
2. **Penyajian Data**
Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.
3. **Penyimpulan dan Verifikasi**
Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan. verifikasi dilakukan dengan mencari data yang baru yang lebih mendalam untuk mendukung kesimpulan yang sudah didapatkan. Ketiga proses analisis data tersebut berperan penting dalam proses dan saling berkaitan serta menentukan hasil akhir analisis.

Keabsahan Data

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam proses pengabsahan data hasil penelitian adalah dengan hasil trigulasi, yaitu sebagai pengecekan data dari sumber-sumber yang diperoleh yang dapat melalui berbagai cara dan waktu menurut William (Sugiyono, 2015: 273-274).

1. **Triangulasi sumber**
Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan uji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara memeriksa data melalui beberapa sumber yang telah diperoleh.
2. **Triangulasi teknik**
Teknik ini dilakukan untuk menguji data yang dilakukan dengan memeriksa data kepada sumber dengan metode yang berbeda.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

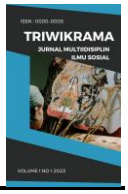

3. **Triangulasi waktu**
   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara di pagi hari akan memberikan data yang valid ini dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar dan belum banyak masalah.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi juga diartikan sebagai suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh, strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yasng dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan, strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh. Pengelolaan umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Terminal adalah pangkalan Kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang, Serta perpindahan moda angkutan. Dalam penelitian ini di lakukan analisis data dari hasil wawancara, observasi maupun dokumen yang diperoleh selama penelitian. Analisis data di lakukan terus menerus sejak awal dikumpulkan sampai dengan penelitian berakhir. Untuk memperkuat dalam analisis data peneliti dalam penelitian yang berjudul Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung. Pembahasan dan analisis dalam penelitian ini merupakan data dan fakta yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan. Untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi Dinas Perhubungan dalam Strategi Penarikan Retribusi Terminal Kota Bandar Lampung maka peneliti menggunakan teori manajemen strategi menurut Wheelen dan Hunger (2012) yaitu:

1. Pengamatan Lingkungan
2. Perumusan Strategi
3. Implementasi Strategi
4. Evaluasi/Pengendalian

Pengamatan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis dan dapat simpulkan bahwa dilihat dari pelaksanaan penarikan retribusi terminal dan fasilitas yang ada yang sudah terlaksana dengan maksimal dan memadai. Namun terdapat penurunan dari pendapatan retribusi yang dipengaruhi oleh tantangan dan kendala dalam penarikan retribusinya. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), mengenai penarikan retribusi terminal Kota Bandar Lampung dilihat dari hasil penelitian bahwa di dalam pengamatan lingkungan terdapat strategi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam hal penarikan retribusi terminal. Upaya peningkatan penarikan retribusi terminal ini sudah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dengan maksimal.

Namun kenyataan yang ada di lapangan menjadikan strategi peningkatan dalam hal penarikan retribusi tersebut belum terealisasi dengan baik, di dalam pengamatan lingkungan. Terdapat tahap dimana pimpinan perlu menyadari bahwa organisasi selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Perjalanan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

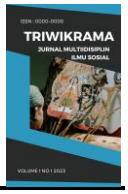

organisasi dipengaruhi oleh suatu peristiwa, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Perubahan tersebut biasa berasal dari faktor eksternal atau faktor internal. Faktor eksternal yang terdiri dari kesempatan dan ancaman. Sedangkan faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Yang terjadi di lingkungan eksternal bagi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yaitu banyaknya ancaman mulai dari kemajuan zaman hingga kemajuan dalam hal teknologi. Sedangkan faktor internal bagi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mencakup struktur, budaya, dan sumber objek pungutan retribusi.

Dengan struktur dan budaya yang ada dalam keorganisasian Dishub Kota Bandar Lampung menjelaskan keberadaan sumber objek pungutan yang ada di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung ini kurang terhadap sumber objek dalam penarikan retribusi terminal ini. Dengan banyak nya kendala dan perubahan yang meningkat menjadikan ancaman bagi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam hal pengamatan lingkungannya. Hal ini pun sejalan dengan Jauch dan Glueek (1999:87) yang menyatakan bahwa analisis lingkungan adalah suatu proses yang digunakan perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap organisasi.

Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis dan dapat simpulkan bahwa masyarakat yang membayar retribusi terminal sudah cukup dengan adanya pembayaran retribusi yang dapat membangun terminal. Perumusan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yaitu dimulai dari menentukan visi dan misi organisasi, target spesifik/tujuan, dan mengembangkan strategi. Adapun visi dan misi organisasi yaitu, visi organisasi adalah penyelenggara sistem transportasi yang berkualitas. misi organisasi adalah mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan profesional dibidang transportasi, meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi, meningkatkan pelayanan jasa sektor transportasi, meningkatkan koordinasi antar instansi terkait dalam penyelenggaraan transportasi, serta mengoptimalkan dan meningkatkan potensi pendapatan asli daerah sektor transportasi.

Adapun target spesifik/tujuan yaitu tujuan diadakannya penarikan retribusi terminal yaitu untuk pendapatan asli daerah. pendapatan asli daerah itu sendiri adalah untuk membangun fasilitas serta keperluan yang ada dalam lingkup terminal yang dimana bangunan dan fasilitas itu sendiri akan di pakai dan digunakan bagi setiap orang yang membayar retribusi terminal. Lalu ada pula mengembangkan strategi yaitu mengembangkan strategi yang ada dengan sebagaimana mestinya seperti pemanfaatan social media yang ada diantaranya yaitu twitter, facebook, dan blog yang digunakan untuk sosialisasi secara online atau daring kepada masyarakat secara berkelanjutan diharapkan bisa memberikan informasi kepada para pengguna angkutan umum di terminal Kota Bandar Lampung. Adapun hal tersebut sejalan dengan perumusan strategi Menurut Hariadi (2005), perumusan strategi adalah proses-proses penyusunan langkah demi langkah yang bertujuan untuk visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Implementasi Strategi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis dan dapat simpulkan sesuai pelaksanaannya implementasi strategi adalah jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategi. Implementasi strategis merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategi.

Dalam penarikan retribusi terminal Kota Bandar Lampung ini sudah terlaksana dengan cukup baik, mulai dari proses penarikan retribusi, pembayaran retribusi serta standar operasional prosedur (SOP) dalam hal retribusi terminal seperti yang terdapat dari hasil wawancara bahwa proses penarikan dalam retribusinya yaitu dengan mematuhi standar operasional prosedur yang ada, adapun proses penarikannya apabila ada angkutan umum yang wajib retribusi keluar dari terminal diberikan karcis pembayaran retribusi di depan pos tempat pembayaran retribusi (TPR), nominal yang dibayarkan oleh supir angkutan umum yaitu dengan nominal yang tertera di karcis, proses pelaksanaan nya itu sesuai dengan peraturan yang ada. Pembahasan tersebut sejalan dengan Implementasi strategi menurut (Dewi & Sandora, 2019). Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen berusaha mewujudkan berbagai strategi dan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program-program, rancangan anggaran, dan prosedur.

Evaluasi/Pengendalian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis dan dapat menyimpulkan dalam evaluasi/pengendalian ini yaitu selama pembayaran retribusi terminal ditetapkan hingga pada saat ini jumlah nominal yang dibayarkan oleh masyarakat yang membayar retribusi terminal itu tidak pernah mengalami kenaikan. Seperti yang terdapat dari hasil wawancara, pembayaran retribusi terminal Kota Bandar Lampung tidak pernah mengalami kenaikan atau perubahan dalam hal pembayaran retribusinya. pembayaran retribusi yang tidak pernah mengalami kenaikan berkala menjadikan salah satu faktor penyebab dalam meningkatnya pendapatan asli daerah (PAD) dalam sektor retribusi terminal, dengan tidak adanya perubahan dalam pembayaran retribusi terminal tersebut kecil kemungkinan terjadinya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam sektor retribusi terminal ini. Adapun pengertian evaluasi menurut para ahli seperti Wrigstone, dkk (1956) mengatakan bahwa evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. pengertian evaluasi adalah proses pengukuran akan efektifitas strategi dalam upaya mencapai tujuan bagi perusahaan.

Aspek Pendukung dan Aspek Penghambat Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung

Berdasarkan proses identifikasi, wawancara dan analisis yang telah di kemukakan diatas kemudian dapat tergambar mana saja yang menjadi aspek pendukung maupun aspek penghambat dalam teori yang didapat. Aspek pendukung maupun aspek penghambat merupakan aspek yang berpengaruh untuk kemajuan objek yang diobservasi. Dalam Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung terdapat aspek pendukung dan aspek penghambat, di antaranya:

Aspek pendukung

1. Adanya fasilitas fasilitas yang telah di sediakan dan di siapkan oleh dinas perhubungan di terminal Kota Bandar Lampung untuk masyarakat yang ada di terminal Kota Bandar Lampung.

Aspek penghambat

1. Dibukanya jalan tol trans Sumatra yang menjadi salah satu aspek penghambat dalam strategi penarikan retribusi terminal Kota Bandar Lampung
2. Semakin banyaknya pembangunan jalan lingkar kota yang mampu menghubungkan dua daerah di luar Kota Bandar Lampung, sehingga mobil yang menjadi objek tarikan tidak lagi melalui pos retribusi terminal yang ada di Kota Bandar Lampung
3. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi terminal, serta sepinya penumpang kendaraan umum di terminal Kota Bandar Lampung.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung ini dapat di katakan Strategi sudah terealisasi dengan baik, dilihat dari dimensi sebagai berikut :

1. Pada dimensi perumusan strategi, implementasi strategi, dan Evaluasi/pengendalian sudah baik, namun pada dimensi pengamatan lingkungan masih belum terealisasi dengan baik karena dalam pengamatan lingkungan, strategi penarikan retribusi terminal memiliki beberapa hambatan dalam proses penarikan retribusinya yaitu:

a. Kurangnya sumber objek pungutan atau objek yang membayar retribusi terminal kota Bandar Lampung.

b. Dengan banyaknya taksi online atau ojek onlie (ojol) pada saat ini.

c. Dengan adanya pandemi beberapa tahun lalu dan imbasnya sampai dengan saat ini, sehingga masyarakat tidak lagi menggunakan terminal sebagai tumpuan untuk mencapai tujuan mereka.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 03, Number 05 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

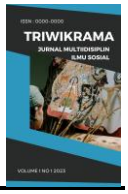

2. Pada Strategi Penarikan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi aspek pendukung dan aspek penghambat yang di temukan, aspek pendukung nya yaitu adanya fasilitas-fasilitas yang di sediakan dan di siapkan oleh dinas perhubungan Kota Bandar Lampung untuk masyarakat yang ada di terminal Kota Bandar Lampung, Adapun aspek penghambat nya yaitu:

a. Di bukannya jalan tol trans Sumatra yang menjadi penghambat dalam strategi penarikan retribusi terminal.

b. Semakin banyak nya pembangunan jalan lingkar kota yang mampu menghubungkan dua daerah di luar bandar Lampung hingga mobil yang menjadi objek tarikan tidak lagi melalui terminal yang ada di Kota Bandar Lampung.

c. Adapun faktor lain yang menjadi aspek penghambat dalam penarikan retribusi terminal ini ialah kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi terminal, serta sepinya penumpang kendaraan umum di terminal Kota Bandar Lampung.

Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dilihat dari teori manajemen strategi pada dimensi pengamatan lingkungan masih belum terealisasi dengan baik adapun saran yang dapat peneliti sampaikan ialah:

a. Diharapkan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mulai memperbaiki strategi dalam upaya meningkatkan sumber objek pungutan atau objek yang membayar retribusi terminal, dengan cara lebih sering lagi dalam mensosialisasikan mengenai retribusi terminal terhadap masyarakat.

b. Diharapkan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mulai aktif di sosial media dengan upaya mempromosikan terminal Kota Bandar Lampung guna menarik kembali minat masyarakat terhadap terminal Kota Bandar Lampung secara online.

c. Diharapkan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung memulai kembali aktivitas- aktivitas dan peraturan yang ada pada saat sebelum pandemi guna mengembalikan tingkat kenyamanan dan keramaian terminal.

2. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai aspek penghambat dalam penarikan retribusi terminal Kota Bandar Lampung ialah:

a. Diharapkan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung lebih memperhatikan lagi infrastruktur yang ada di terminal kota bandar Lampung guna kenyaman dan tingkat kesesuaian para pengendara terhadap biaya pembayaran retribusi terminal.

b. Diharapkan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dapat menambah pos penarikan retribusi terminal di jalan lingkar kota yang baru sehingga mendapatkan penghasilan tambahan dalam sektor retribusi terminal.

c. Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung diharapkan lebih rutin lagi dalam melakukan sosialisasi secara langsung dan menyeluruh kepada masyarakat, mengenai retribusi terminal agar tidak hanya terpaku pada hambatan-hambatan yang ada.

5. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah*. Deepublish.

Yunus, E. (2016). *Manajemen strategis*. Penerbit Andi.

Ketaren (2012:2018). *Analisis Data Kualitatif*. Medan: Usus Press

Moleong 2007:128. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2003:10. *Metode Penelitian Administrasi Negara*. Bandung; Alfabert

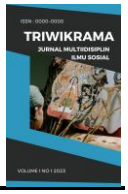

Sugiyono 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitaf* dan *Kualitatif* dan *R&B* Bandung Alfabeta CV

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Undang-Undang No. 28 Pasal 1 angka 64 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang No. 33 Pasal 1 angka 8 Tahun 2004 Tentang Pendapatan Asli Daerah

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

ARTIKEL / JURNAL
Ambarwati, R. B., & Waluyo, W. (2020). Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Discretie*, *1*(1), 9-15.

Asis, S. H. (2013). Optimalisasi Pemungutan Retribusi Terminal Di Dinas Perhubungan Dan Infokom Kabupaten Bantaeng. *Universitas Hasanudin*.

Fakhziatuddin, M., Syahbandir, M., & Mujibussalim, M. (2018). Efektivitas Retribusi Terminal Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. *Syiah Kuala Law Journal*, *2*(1), 132-151.

Irwansyah, I., Harjo, D., & Putri, F. M. A. (2022). Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Terminal Dalam Rangka Menigkatkan Retribusi Daerah Kota Bekasi. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, *1*(1), 37-50.

Pelealu, A. S. (2016). Analisis Penerimaan Retribusi Terminal Pada Dinas Perhubungan Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(3).

Putra, B. F., Atmanto, D., & Nuzula, N. F. (2014). Analisis Efektivitas Penerimaan Dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *10*(1).

ROSWATI, R. (2021). *STRATEGI PELAKSANAAN RETRIBUSI TERMINAL GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN DOMPU* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

Nurfiani, R. (2015). *Strategi Pelaksanaan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Rantauprapat (Studi pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Labuhanbatu)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).